

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan uji teori objektif dengan melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel.¹ Variabel ini biasanya diukur dengan analisis statistik data berangka, variabel ini biasanya diukur menggunakan instrumen kajian.²

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional atau asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi *work overload* (variabel bebas) terhadap variabel *work engagement* (variabel terikat). Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah (PERUMDA PBB) Kabupaten Banjar. Perusahaan ini beralamat di Jl. Sukaramai Pertokohan Belian, Lt II, Martapura, Kalimantan selatan, Indonesia.

¹ John Ward Creswell and J David Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. (SAGE Publications, Inc., 2018), 4.

² John Ward Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 69.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek (Responden)

Subjek dalam penelitian ini ialah sesuatu hal yang akan diteliti baik itu manusia atau lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Subjek pada penelitian ini adalah 85 pegawai yang bekerja di Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar. Adapun pegawai yang menjadi subjek dalam penelitian ini, tersebar menjadi beberapa bagian, yaitu: Bupati, Dewan Pengawas, Direktur, Satuan Pengawas Internal, Bidang Umum, Bidang Keuangan, Bidang Operasional (Trantib), Bidang Tata Usaha, dan Unit Area (I,II,III,IV).

2. Objek

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Peneliti mengemukakan objek penelitian atau variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : *Persepsi Work Overload*
- b. Variabel terikat (Y) : *Work Engagement*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 55.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁶

Dalam penelitian ini populasi ialah pegawai yang bekerja di Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, dengan jumlah 85 pegawai.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi yang harus betul betul mewakili. Ukuran sampel merupakan banyaknya yang akan diambil dari suatu populasi.⁷ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Roscoe, dalam Sugiyono, menyarankan bahwa ukuran sampel yang ideal untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500.⁸ Melalui dasar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 215.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 73.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods) Cetak 7* (Bandung: Alfabeta, 2015), 133.

pertimbangan sampel menurut Roscoe, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 61 responden.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yang artinya merupakan cara untuk mengambil sampel tanpa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi bagian dari sampel dalam penelitian tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yang dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pegawai PERUMDA PBB
2. Bersedia menjadi responden

E. Data dan Sumber Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data yang terstruktur yang dapat diukur, dinilai dalam bentuk angka, dan dihitung.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket (skala) yang diberikan langsung pada pegawai Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah (PERUMDA PBB) Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku, skripsi, jurnal, serta *e-book*, dan lain-lain yang membahas mengenai teori persepsi *work overload* dan *work engagement*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Penelitian ini menggunakan dua skala pengukuran yang digabungkan menjadi satu kuesioner, yang mencakup persepsi *work overload* dan *work engagement*, dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah sebuah instrumen pengukuran yang dipergunakan untuk menilai tindakan, persepsi atau pandangan, dan pendapat individu atau kelompok terhadap suatu fenomena.¹⁰ Opsi jawaban dalam kuesioner diklasifikasikan menjadi empat,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 219.

yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pendekatan penggunaan multiple skala ini bertujuan untuk secara komprehensif mengukur konstruk-konstruk psikologis yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang biasa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* (pewawancara) dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* (narasumber) dengan suatu tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.¹¹

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.¹²

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan, buku, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya.

¹¹ Shanty Komalasari, *Observasi Dan Wawancara Psikologi* (Banjarmasin: Antasari Press, 2022), 73.

¹² Shanty Komalasari, *Observasi Dan Wawancara Psikologi* (Banjarmasin: Antasari Press, 2022), 5.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dikutip dari Kurniawan, instrumen penelitian adalah sarana yang penting dalam mengukur masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti. Ini melibatkan pengumpulan data, pengukuran aspek yang diteliti, serta analisis data yang relevan dengan masalah yang dihadapi oleh responden. Hal ini merupakan definisi dari instrumen penelitian.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Dalam skala likert terdapat nilai dari setiap skor, berikut rincian dari skor skala likert:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Skor Favorable (F)	Skor Unfavorable (UF)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan pada item-item yang bersifat favorable adalah item yang menunjukkan dukungan, mengarah pada hal positif, atau sesuai dengan atribut yang diukur oleh peneliti. Di sisi lain, item-item yang bersifat unfavorable adalah item yang mengandung pernyataan yang tidak mendukung perilaku yang sesuai dengan indikator perilaku tersebut.¹⁴

Adapun penyusunan item skala berdasarkan perspektif teori yang dikemukakan oleh para pakar, diantaranya sebagai berikut.

¹³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

¹⁴ Saifuddin Anwar, *Penyusunan Skala Psikologi, 2nd Ed.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 42.

1. Skala Persepsi *Work Overload*

Persepsi *work overload* adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini menggunakan skala adaptasi skala persepsi *work overload* terdapat 7 aspek yang dikemukakan Gibson yang dimodifikasi dengan mengacu pada penelitian terdahulu oleh Fitrah Ananda Fatahillah pada tahun 2022, yaitu:¹⁵

- a. *Time Pressure* (tekanan waktu)
- b. Jadwal Kerja atau Jam Kerja,
- c. *Role Ambiguity* dan *Role Conflict*
- d. Kebisingan
- e. *Information Overload*
- f. *Repetitive Action*
- g. Tanggung Jawab

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Persepsi *Work Overload*

No	Aspek	Item	Jumlah
1	<i>Time Pressure</i> (tekanan waktu)	1,2	2
2	Jadwal Kerja atau Jam Kerja	3	1
3	<i>Role Ambiguity</i> dan <i>Role Conflict</i>	4,5	2
4	Kebisingan	6	1
5	<i>Information Overload</i>	7	1
6	<i>Repetitive Action</i>	8	1
7	Tanggung Jawab	9,10	2
Total			10

¹⁵ Fitrah Ananda Fatahillah, "Analisis Fenomena Work Overload Dalam Kondisi Merger Terhadap Turnover Intention Terhadap Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Karyawan BSI KC Sukabumi A Yani" (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 59–60.

Berdasarkan tabel 3.2 menjelaskan bahwa ada 7 aspek persepsi *work overload* beserta item-item yang favorable, yaitu aspek *Time Pressure* (tekanan waktu) yang mempunyai 2 item, aspek Jadwal Kerja atau Jam Kerja 1 mempunyai item, aspek *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* mempunyai 2 item, aspek kebisingan mempunyai 1 item, aspek *Information Overload* mempunyai 1 item, aspek *Repetitive Action* mempunyai 1 item dan aspek tanggung jawab mempunyai 2 item. Terdapat seluruh jumlah item yang akan di uji cobakan ialah 10 butir item.

2. Skala *Work Engagement*

Work engagement adalah rasa keterikatan seorang pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan sehingga dapat diselesaikan dengan maksimal, baik itu secara fisik maupun psikologis. Pada penelitian ini menggunakan skala adaptasi skala *work engagement* terdapat 3 aspek yang dikembangkan oleh Schaufeli dan Bakker pada tahun 2006, yaitu:¹⁶

- a. *Vigor* (semangat)
- b. *Dedication* (Dedikasi)
- c. *Absorption* (penghayatan)

Tabel 3.3 Blueprint Skala *Work Engagement*

No	Aspek	Item	Jumlah
1	<i>Vigor</i> (semangat)	1,2,5	3
2	<i>Dedication</i> (dedikasi)	3,4,7	3
3	<i>Absorption</i> (Penghayatan)	6,8,9	3
Total			9

¹⁶ Schaufeli, Bakker, and Salanova, "The Measurement of Work Engagement With a Short Questionnaire."

Berdasarkan tabel 3.3 menjelaskan bahwa ada 3 aspek *work engagement* beserta item-item yang favorable, yaitu aspek *vigor* (semangat) yang mempunyai 3 item, aspek *Dedication* (dedikasi) mempunyai 3 item, dan aspek *Absorption* (penghayatan) mempunyai 3 item. Terdapat seluruh jumlah item yang akan di uji cobakan ialah 9 butir item.

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mengacu pada seberapa tepat pengukuran tes atau skala tersebut terhadap apa yang sebenarnya diukur. Tingkat validitas yang tinggi dalam pengukuran akan menghasilkan data yang akurat mengenai variabel yang sedang diteliti. Pengukuran yang valid akan memberikan gambaran yang akurat tentang perbedaan yang sangat kecil antara individu yang berbeda, yang dikenal sebagai akurasi dalam menggambarkan variabel yang diukur oleh peneliti. Dalam konteks penelitian, validitas menjadi aspek kunci dalam mengevaluasi kualitas suatu skala sebagai alat pengukur, karena validitas mencerminkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang dimaksudkan. Oleh karena itu, validitas sangat terkait dengan tujuan dari pengukuran tersebut. Salah satu metode umum untuk menilai validitas adalah menggunakan koefisien korelasi atau korelasi product moment, sebagai berikut:¹⁷

¹⁷ Saifuddin Anwar, *Reliabilitas Dan Validitas, IV* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8–10.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah metode untuk mengevaluasi kualitas suatu kuesioner yang menunjukkan indikasi dari variabel atau konstruk yang diukur. Ghozali menjelaskan bahwa ketika koefisien *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6, maka pertanyaan tersebut dianggap dapat diandalkan dan konstruk atau variabel yang diukur dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6, maka pertanyaan dianggap tidak dapat diandalkan. Penghitungan reliabilitas menggunakan formula *Cronbach Alpha* ini biasanya dilakukan menggunakan *software* seperti *IBM SPSS 25*.¹⁸ Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45–46.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis sekumpulan data tertentu dari segi kategori, pola, dan satuan uraian, yang memungkinkan untuk identifikasi tema dan pengembangan hipotesis tertentu berdasarkan data tersebut. Proses analisis data akan dihitung dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 For Windows 10*. Analisis yang dipakai dalam penelitian adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji homogen dan uji linearitas, selanjutnya dengan uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui kontribusi pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat kontribusi positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan:
 - a. Melakukan wawancara awal dengan dua pegawai Perusahaan Umum Daerah Pasar Bauntung Batuah (PERUMDA PBB) Kabupaten Banjar.
 - b. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan:
 - a. Setelah seminar proposal, peneliti memperbaiki sesuai dengan catatan yang diberikan dan kemudian mendapatkan bimbingan untuk setiap bab dari kedua dosen pembimbing.
 - b. Menentukan aspek dan indikator untuk menyusun instrumen penelitian.
 - c. Mengajukan permohonan surat izin untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.
3. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Menyebarkan kuesioner dalam *Print Out* dan melalui *Google Form* untuk uji coba skala penelitian.
 - b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - c. Melakukan analisis statistik dan interpretasi data menggunakan program *IBM Statistics SPSS* versi 25.

4. Menyusun Laporan

- a. Menyusun data yang didapatkan dengan melakukan interpretasi hasil, yang dimana menampilkan data-data yang kurang jelas agar mudah dimengerti.